

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2018-2022)**



Oleh:

**FEIZI M
NPM. 2010011311017**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUIH *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022)

Oleh :

Nama : Feizi M

NPM : 2010011311017

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Zaitul, S.E., MBA., DBA., AK, CA., ASEAN CPA)

Anggota

(Arie Frinola Minovia, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 08 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Emi Febrina Hatahap, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022)**

Oleh :

Nama : Fezi M

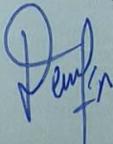
NPM : 2010011311017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 08 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Feizi M
NPM : 2010011311017
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2022)”** beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri yang telah saya lakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing. Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan guna memperoleh gelar sarjana suatu perguruan tinggi atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan.

Padang, 08 Agustus 2024

Peneliti

Feizi M

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022)”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan sang pencipta langit dan bumi serta alam semestanya yakni Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, terima kasih untuk selalu memberikan doa, dukungan, pengorbanan baik moral maupun materil dan kepercayaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Semoga kalian sehat selalu. Aamiin.

3. Terima kasih kepada diri sendiri telah mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Daniati Putri, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dengan keikhlasan dalam memberikan masukan berharga untuk penyusunan Skripsi ini.
8. Dosen yang menjadi panutan dan inspirasi saya Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., AK, CA dan Nurhuda N, S.E., M.E yang selalu memotivasi dan memberikan pengalaman-pengalaman hebatnya dan memberikan kepercayaan saat diawal kuliah sehingga mampu menjadi saya yang sekarang ini dan menyelesaikan kuliah ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
10. Kepada Abang dan adik yang selalu memotivasi dan mendoakan saya.
11. Terima kasih untuk orang spesial yang selalu menemani penulis selama pembuatan skripsi dan terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah

perkuliahan penulis. Yang sudah memberikan dukungan dan kepercayaannya serta menjadi pengingat yang baik untuk penulis.

12. Teman-teman terbaik Imron, Ikhsan, Andre, Febri dan Yuanda terimakasih untuk kisah kusut dan menjadi tempat berbagi selama perkuliahan.

13. Kepada keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta (senior-senior hima, hima angkatan “14 dan “19) terima kasih telah memberikan pembelajaran yang berharga selama berproses, memberikan tempat dan ruang untuk membuka pemikiran serta memberikan kesempatan dan kepercayaan dalam mengemban amanah selama di hima.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Padang, 08 Agustus 2024

Feizi M

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA 2018-2022)**

Feizi M¹, Daniati Putri²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : feizimukti884@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan suatu perusahaan memiliki fungsi menyediakan informasi keuangan untuk kepentingan pengguna dan berfungsi sebagai pengambilan keputusan. Namun sering kali pihak manajer membuat laporan keuangannya seolah-olah perusahaan itu baik-baik saja, padahal perusahaan sudah diambang kebangkrutan, oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *fraud hexagon theory* dilihat dari tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan 19 perusahaan dari 26 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang di ambil dari situs Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel tekanan, peluang, rasionalisasi dan kolusi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel kemampuan dan arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : Tekanan; Peluang; Rasionalisasi; Kemampuan; Arogansi; Kolusi; Kecurangan Laporan Keuangan.

**THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON THEORY IN
DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS
(CASE STUDY ON BUMN COMPANIES
LISTED ON THE STOCK EXCHANGE
INDONESIA 2018-2022)**

Feizi M¹, Daniati Putri²

Major of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

Email : feizimukti884@gmail.com

ABSTRACT

A company's financial reports have the function of providing financial information for the benefit of users and function as decision makers. However, managers often make their financial reports as if the company is fine, even though the company is on the verge of bankruptcy. Therefore, this research was conducted with the aim of empirically proving the influence of the fraud hexagon theory in terms of pressure, opportunity, rationalization, ability, arrogance and collusion in fraudulent financial statements. The sampling method used purposive sampling which resulted in 19 companies from 26 state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2018-2022 period. The type of data in this research uses secondary data in the form of annual reports and company annual financial reports taken from the Indonesian Stock Exchange website and company websites. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis using the SPSS 25 application. The results of this research prove that the variables of pressure, opportunity, rationalization and collusion have an effect on financial statement fraud, while the variables of ability and arrogance have no effect on financial report fraud.

Keywords: *Pressure; Opportunity; Rationalization; Ability; Arrogance; Collusion; Financial Statement Fraud.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 <i>Hexagon fraud Theory</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh tekanan proksi <i>financial target</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh peluang proksi <i>nature of industry</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh rasionalisasi proksi <i>total accrual ratio</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Pengaruh kemampuan proksi <i>change in derector</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Pengaruh arogansi proksi CEO <i>Duality</i> dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.2.6 Pengaruh kolusi proksi kinerja pasar dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Kecurangan Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Tekanan	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Peluang	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Rasionalisasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.5 Kemampuan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.6 Arogansi	Error! Bookmark not defined.
3.3.7 Kolusi	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Teknik Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Distribusi Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2 Uji Outlier	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Hasil Uji Heterokedasitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) ..	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Hasil Uji Individual (Uji Statistik t).....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pengaruh peluang terhadap kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Pengaruh kemampuan terhadap kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.5 Pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan	Error! Bookmark not defined.
4.5.6 Pengaruh kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.

5.1	Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Saran Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Kriteria Uji Autokorelasi.....	31
Tabel 4. 1	Distribusi Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum Outlier.....	35
Tabel 4. 3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sesudah Outlier.....	36
Tabel 4. 4	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov Smirnov</i>	38
Tabel 4. 5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan <i>Uji Glejser</i>	40
Tabel 4. 7	Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4. 8	Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
Tabel 4. 10	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	44
Tabel 4. 11	Hasil Uji Individual (Uji Statistik t).....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Yang Menjadi Sampel

Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum dan Sesudah Outlier

Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ibarat cermin bagi perusahaan karena dengan adanya laporan keuangan dapat menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Didalam laporan keuangan dijelaskan semua informasi mengenai aktivitas operasional. Standar untuk penyusunan laporan keuangan di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan ada dua, yang pertama pihak internal, adalah pihak yang terlibat dalam suatu perusahaan dan membuat laporan akuntansi, seperti pemilik, manajer perusahaan, dan karyawan. Kedua pihak eksternal, adalah pihak yang diluar perusahaan yang menggunakan informasi demi pengambilan kebijakan, seperti investor dan pelanggan. Jadi laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan, dimana dengan melihat laporan keuangan bisa menilai kinerja perusahaan, mengambil keputusan dan lain sebagainya.

Menurut Novarina & Triyanto, (2022) laporan keuangan yang baik tentu mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya laporan keuangan yang buruk tentu mengindikasikan perusahaan memiliki kinerja yang buruk. Adapun manfaat laporan keuangan memberi informasi tentang keuangan untuk kepentingan dan pengambil keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang berisi tentang aktivitas sesungguhnya yang dilakukan oleh perusahaan, tanpa menambah atau mengurangi isi dari laporan keuangan tersebut, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus membuat laporan yang sebenarnya terjadi agar pihak yang membutuhkan laporan tersebut tidak merasa dirugikan dari laporan keuangan yang kita buat.

Pada umumnya semua manajer perusahaan ingin memiliki hasil laporan keuangan yang baik bagi perusahaannya agar banyak investor yang menanamkan modalnya kepada perusahaannya, namun sering kali pihak manajer membuat laporan keuangannya seolah-olah perusahaan itu baik-baik saja, padahal perusahaan sudah diambang kebangkrutan. Jadi untuk mencegah manajer melakukan perubahan laporan keuangannya seolah-olah baik padahal tidak maka dibuatlah teori *fraud* oleh Donal R. Cressey dimana teori ini diberi nama *fraud triangel* dan terus dikembangkan sampai sekarang sudah menjadi *fraud hexagon*.

Dalam Sumbari et al., (2023) dijelaskan bahwa teori *Fraud Hexagon* memiliki 6 faktor untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Teori ini merupakan pengembangan dari teori-teori *fraud* yang terdahulu, adapun pengembang teori *fraud hexagon* adalah Georgios L. Vousinas ditahun 2019. Pada teori *fraud hexagon* ini menambahkan satu faktor untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yakni kolusi, karena teori *fraud hexagon* merupakan pengembangan dari teori *fraud pentagon* yang hanya memiliki 5 faktor. Teori *fraud pentagon* adalah teori yang dikembangkan oleh Crow

Horwarth pada tahun 2011. Adapun faktor yang ditambah di dalam teori ini adalah faktor arogansi dan merupakan pengembangan teori sebelumnya yakni *fraud diamond* yang hanya memiliki 4 faktor. Teori *fraud diamond* dikembangkan oleh David T, Wolfe dan Dana R. Hermanson ditahun 2004 mereka menambah faktor *fraud* yaitu kemampuan. Awal mula pertama kali menemukan teori *fraud* adalah Donal R, Cressey pada tahun 1950, dimana teori ini diberi nama *fraud triangle* yang dulunya hanya 3 faktor yaitu tekanan, peluang dan rasionalisasi. Jadi *fraud hexagon* merupakan pengembangan teori-teori terdahulu yang sudah dikembangkan untuk mengikuti perkembangan kemajuan dunia perusahaan yang semakin maju sehingga dibutuhkan apa saja faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya *fraud* pada sebuah perusahaan.

Banyak perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia memiliki kasus *fraud*, berikut adalah bukti kasus *fraud* yang ada diperusahaan BUMN. Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) II, Kartika Wirjoatmodjo menyoroti sejumlah isu besar yang ada diperusahaan pelat merah. Salah satunya mengenai dugaan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan emiten karya, yakni PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). “Di beberapa karya seperti WSKT dan WIKA ini pelaporan keuangannya tidak sesuai dengan kondisi riilnya. Artinya dilaporkan seolah-olah untung bertahun-tahun, padahal *cash flow* nya tidak pernah positif,” kata Tiko, panggilan akrab Kartika Wirjoatmodjo dalam rapat

kerja Komisi VI DPR RI bersama kementerian BUMN (Ramadhani, 2023). Berdasarkan fenomena diatas *fraud* terjadi pada perusahaan BUMN.

Fraud hexagon memiliki komponen *financial target* (tekanan), *nature of industry* (peluang), *total accrual ratio* (rasionalisasi), *change in director* (kemampuan), *CEO duality* (arogansi) dan kinerja pasar (kolusi). Komponen pertama *fraud hexagon* adalah tekanan, tekanan merupakan suatu tindakan atau dorongan yang diberikan kepada seseorang sehingga dapat memicu tindakan *fraud*. Menurut Novarina & Triyanto, (2022) tekanan dapat memotivasi seseorang melakukan praktik *fraud* salah satunya yaitu kecurangan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena seseorang memiliki gaya hidup yang bermewah-mewah, mempunyai hutang yang banyak, dapat tekanan dari atasan dan lain sebagainya. Tekanan ini diproksikan dengan *financial target*, *financial target* dapat memberikan tekanan pada pihak manajemen untuk mencapai target perusahaan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menentukan target keuangan adalah *Return on Assets* (ROA), yang menilai efesiensi dalam menghasilkan keuntungan. Ketika perusahaan menetapkan target ROA yang tinggi, risiko terjadinya manipulasi atau kecurangan dalam laporan keuangan oleh manajemen cenderung meningkat. Hal ini terjadi karena mempertahankan kinerja yang baik dan memenuhi ekspektasi (Jannah & Praptoyo, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Jannah & Praptoyo, (2023) menemukan bahwa tekanan proksi *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Agustin et al., (2022) menemukan

bahwa tekanan proksi *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen kedua *fraud hexagon* adalah peluang. Peluang itu dimana seseorang menemukan celah untuk melakukan tindakan *fraud*. Menurut Ayati et al., (2023) peluang itu adalah kurangnya pengawasan dalam sebuah perusahaan dimana awalnya pelaku tidak berniat untuk melakukan *fraud* tetapi karena ada celah akhirnya melakukan *fraud*. Perusahaan yang tidak memiliki sistem pengendalian internal yang memumpuni akan mudah bagi manajemen untuk memanipulasi keuangan didalam laporan keuangan. Peluang ini diproksikan dengan *nature of industry*. *Nature of industry* merujuk pada kondisi optimal bagi suatu perusahaan dalam industri tertentu. Kondisi ini biasanya diukur melalui akun piutang dalam laporan keuangan. Beberapa akun dalam laporan keuangan memiliki saldo yang ditentukan berdasarkan estimasi, seperti piutang tak tertagih dan persediaan, situasi ini memberikan peluang bagi manajer untuk manipulasi pada laporan keuangan melalui perkiraan piutang dan persediaan, yang dapat mempengaruhi hasil laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Suhartono, (2023) menemukan bahwa peluang proksi *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Suryakusuma & Stephanus, (2023), Agustin et al., (2022) menemukan bahwa peluang proksi *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen ketiga *fraud hexagon* adalah rasionalisasi, merupakan sikap membenaran diri. Seseorang yang berbuat curang diketahui memiliki sikap

pembenaran diri yang menganggap bahwa *fraud* yang dilakukan adalah hal yang biasa (Oktavia et al., 2022). Rasionalisasi ini diproksikan dengan *total accrual ratio*. *Total accrual ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar nilai akrual dalam perusahaan. Konsep *discretionary accrual* adalah manajemen mencatat pendapatan perusahaan pada saat transaksi berlangsung, bukan menunggu hingga kas diterima atau dibayarkan, hal ini memungkinkan kecurangan (Putri & Suhartono, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2022) menemukan bahwa rasionalisasi proksi *total accrual ratio* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari & Rofi, (2020) menemukan bahwa rasionalisasi proksi *total accrual ratio* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen keempat *fraud hexagon* adalah kemampuan. CEO menjabat sebagai posisi tertinggi dan memiliki pengetahuan luas tentang perusahaan, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan oleh mereka (Sumbari et al., 2023). Kemampuan ini diproksikan dengan *change in director*. *Change in director* atau pergantian direktur juga mempertimbangkan bahwa direktur baru perlu waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tanggung jawab baru, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Jannah & Praptoyo, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Barezki et al., (2023) menemukan bahwa kemampuan proksi *change in director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Trisnawati, (2022), Agustin et al., (2022) menemukan

bahwa kemampuan proksi *change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Komponen kelima *fraud hexagon* arogansi. Merupakan sebuah sikap yang tercela dimana mereka merasa diri mereka superioritas dan merasa dirinya hebat. Arogansi proksi CEO *duality* merujuk pada situasi dimana seseorang CEO juga menjabat dalam posisi lain di perusahaan, yang dapat menyebabkan dominasi kekuasaan. CEO dengan dominasi kekuasaan cenderung memiliki sifat arogan karena merasa bebas untuk melakukan tindakan yang berisiko, termasuk kemungkinan kecurangan (Sumbari et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih & Sukirman, (2021) menemukan bahwa arogansi proksi CEO *duality* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryakusuma & Stephanus, (2023), Agustin et al., (2022) menemukan bahwa arogansi proksi CEO *duality* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Komponen keenam *fraud hexagon* adalah kolusi. Menurut Vousinas, (2019) kolusi adalah sekelompok orang di dalam sebuah perusahaan yang berencana untuk melakukan penipuan untuk merugikan orang lain. Kolusi diprosikan dengan kinerja pasar. Sebuah pasar dengan konsentrasi dan keuntungan yang tinggi dapat menunjukkan adanya kolusi atau bisa juga berarti bahwa perusahaan-perusahaan tersebut sangat efisien, sehingga mampu menetapkan harga jauh di atas biaya marginal. Kedua faktor tersebut kolusi dan efisiensi dapat berkontribusi pada kondisi pasar yang menguntungkan bagi

pelaku bisnis (Ayati et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Sumbari et al., (2023) menemukan bahwa kolusi proksi kinerja pasar berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2022) menemukan bahwa kolusi proksi kinerja pasar tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan narasi diatas, penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya oleh Agustin et al., (2022). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sedangkan penelitian sebelumnya objek penelitiannya pada perusahaan asuransi. Alasan objek penelitian dilakukan diperusahaan BUMN karena berdasarkan literatur-literatur penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan objek sektor swasta yaitu manufaktur dan pertambangan, perbedaan lainnya adalah pada tahun dimana penelitian sebelumnya dari tahun 2017-2020 sedangkan penelitian ini tahun 2018-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah tekanan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
2. Apakah peluang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?

3. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
5. Apakah arogansi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?
6. Apakah kolusi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk membuktikan pengaruh peluang terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk membuktikan pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk membuktikan pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

6. Untuk membuktikan pengaruh kolusi terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan serta kontribusi baru dibidang ilmu akuntansi untuk mengetahui faktor-faktor seperti tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi di Universitas Bung Hatta.

- b. Perguruan tinggi

Diharapkan dengan penelitian ini membantu kampus dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terkait tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi, kolusi dan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan nama baik kampus.

2. Manfaat Praktisi

- a. Investor

Dapat mengetahui serta memahami faktor-faktor seperti tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, arogansi dan kolusi memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap kecurangan

laporan keuangan. Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan bisa mengurangi resiko kerugian dalam berinvestasi.

b. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengurangi resiko kecurangan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian. BAB I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan, penelitian terahulu dan pengembangan hipotesis, serta kerangka konseptual.

BAB III adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengujian data dan teknik hipotesis.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, uji outlier, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V adalah kesimpulan dan saran. Bab ini terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

